

**SKRIPSI**

**POLA KOMSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**Oleh:**

**RESTY ANGGELLA**

**NPM. 13104054**



**Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy)**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2018 M**

**POLA KOMSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RESTY ANGGELLA**

NPM. 13104054

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Pembimbing II : Wahyu Setiawan, M.Ag

**Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy)**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA  
KREDIT MAHASISWI JURUSAN EKONOMI  
SYARIAH IAIN METRO**

Nama : **Resty Anggella**  
NPM : 13104054  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Januari 2018

Pembimbing II

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudari Resty Anggella

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Resty Anggella**  
NPM : 13104054  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA  
KREDIT MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
IAIN METRO**

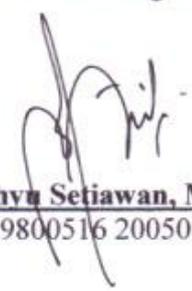
Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: *0288/11.28.3/D/PP.00.9.1.01.1.2018*

Skripsi dengan Judul: POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO, disusun Oleh: Resty Anggella, NPM: 13104054, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/18 Januari 2018

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, MH.

Penguji II : Wahyu Setiawan, M.Ag

Sekretaris : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **POLA KOMSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**Oleh:  
RESTY ANGGELLA**

Jual beli secara kredit tampaknya sudah menjadi fenomena umum bagi berbagai kalangan, karena kredit adalah sebuah mekanisme jual beli yang memungkinkan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dan diinginkan dengan keterbatasan biaya. Dengan sistem ini, pembeli dapat memiliki barang dengan harga yang relatif mahal, tanpa harus membayar secara langsung. Dimana uang dapat dibayarkan secara berangsur-angsur (mencicil) dalam jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak. Skripsi ini secara umum akan membahas mengenai faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pola konsumtif mahasisiwi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro serta bagaimana sistem kredit yang dilakukan mahasisiwi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang dilaksanakan di IAIN Metro. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun wawancara kepada pedagang yang menggunakan sistem kredit dan para mahasisiwi selaku pembeli dengan sistem kredit, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pola berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, data lapangan menunjukkan bahwa transaksi jual beli kredit diminati oleh kalangan mahasisiwi IAIN Metro khususnya Jurusan Ekonomi Syariah, karena memudahkan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan keterbatasan dana. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif dalam jual beli kredit mahasisiwi IAIN Metro yaitu faktor budaya, kelompok anutan, persepsi, motivasi, sikap dan kepercayaan serta usia, keadaan ekonomi dan kepribadian. Sedangkan sistem pembayaran yang disukai yaitu dengan cara mengangsur. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumtif mahasisiwi Jurusan Ekonomi Syariah dalam jual beli kredit masih cenderung lebih besar mengutamakan keinginan semata.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resty Anggella

NPM : 13104054

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil tulisan saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018  
Yang Menyatakan



**Resty Anggella**  
NPM. 13104054

## MOTTO

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ  
اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

(QS.Al-A'raf :31)

## **PERSEMBAHAN**

Terucap syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan nikmat yang tak terhingga. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai bentuk bukti, dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku yang aku cintai Bapak Maryoto dan Ibu Suhartini yang telah memberikan segalanya bagi peneliti hingga peneliti seperti ini. Tiada yang dapat peneliti perbuat untuk membalas kebaikan mereka. Hanya seuntai do'a yang dapat peneliti berikan, jazakumullah katsir "semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda" amin.
2. Adikku tercinta Pinkan Ajeng Anggella yang telah memberikan semangat.
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan banyak rahmat dan nikmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, MA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, SHI, MSI. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH dan Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan curahan ilmu serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta para Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penelitian menempuh pendidikan di IAIN Metro.
6. Mahasisiwi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro selaku narasumber.

7. Sahabat-sahabatku tersayang Anita Sari, Dian Febrianti, Leni Novia, Sella Aryani, Khusnul Khotimah, Siti Rohani, Mega Purnamasari, Eka Yuni Revianti, yang selalu menjadi patner baik suka maupun dulu.
8. Teman-teman khususnya ESy B angkatan 2013.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil peneletian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 02 Januari 2018

Peneliti,



**RESTY ANGELLA**

NPM. 13104054

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	v
Halaman Orisinalitas Pengesahan .....	vi
Halaman Moto.....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Konsumsi Menurut Ekonomi Islam .....	10
1. Pengertian Konsumsi .....	10
2. Etika Konsumsi dalam Islam .....	11
3. Prinsip-Prinsip Konsumsi Menurut Islam.....	12
B. Perilaku Konsumtif .....	19
1. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	19
2. Indikator Perilaku Konsumtif .....	20
3. Jenis-Jenis Perilaku Konsumtif.....	22
4. Dampak Perilaku Konsumtif.....	22
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	24

C. Jual Beli Kredit.....	29
1. Pengertian Jual Beli Kredit .....	29
2. Dasar Hukum Jual Beli Kredit.....	32
3. Rukun dan Syarat Jual Beli Kredit.....	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 37
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 43
A. Gambaran Umum Mahasiswi IAIN Metro .....	43
B. Praktek Jual Beli SiKredit Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	50
C. Perilaku Konsumtif Dalam Jual Beli Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	55
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	63
 BAB V PENUTUP.....	 70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Out Line
2. Alat Pengumpul Data
3. SK Bimbingan
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Jumlah Mahasiswi IAIN Metro
7. Struktur Organisasi IAIN
8. Kartu Konsultasi Bimbingan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Konsumsi pada hakikatnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Konsumsi itu sendiri biasanya meliputi pendidikan, kesehatan, dan keperluan sehari-hari demi mencapai kesenangan. Kesenangan dan keindahan dibolehkan asal tidak melampaui batas yang dibutuhkan.

Al-Qur'an memberikan petunjuk mengenai konsumsi yang dijelaskan secara jelas mengenai penggunaan barang-barang yang baik dan bermanfaat serta melarang adanya pemborosan dan pengeluaran terhadap hal-hal yang tidak penting. Sebagaimana firman Allah berikut ini:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ زَيْنَتَكَم مِّنْ عِنْدِ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ  
لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱

Artinya: *“Hai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”*

(QS. Al-A'raaf/7 :31)<sup>1</sup>

Maksud dari ayat di atas bahwa sebagai manusia harus memperhatikan cara mengkonsumsi yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam serta tidak boleh berlebih-lebihan. Perilaku konsumsi dalam Islam lebih menekankan pada perilaku sederhana serta mengutamakan pembelian kebutuhan-

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* , (Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 122.

kebutuhan pokok. Jangan mengonsumsi sesuatu yang dapat menimbulkan sifat konsumtif yang nantinya akan menimbulkan sikap boros.

Menurut Yusuf Qardawi, norma dan etika yang mengatur bidang konsumsi yaitu:

1. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir  
Harta diberikan Allah kepada manusia seharusnya digunakan untuk kemaslahatan manusia sendiri serta sebagai sarana beribadah kepada Allah. Dalam memanfaatkan harta ini, seharusnya ada sasaran untuk membelanjakan harta yaitu pemanfaatan harta untuk *fi sabillillah* serta diri sendiri dan keluarga
2. Memerangi tindakan mubazir atau konsep hemat, maksudnya jangan memboros-boroskan harta kecuali untuk sesuatu yang bermanfaat.
3. Sikap sederhana  
Sikap sederhana sangat dianjurkan oleh Islam.<sup>2</sup>

Perilaku konsumtif dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok remaja. Dalam perkembangannya mereka akan menjadi orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini harus didukung oleh kekuatan finansial yang memadai.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang telah terdaftar di sebuah perguruan tinggi dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat atau rumah tangga, yang juga melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi. Pola konsumsi suatu masyarakat atau individu termasuk pula mahasiswa berbeda-beda satu sama lain. Mahasiswa di suatu

---

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih Bahasa: Zainal Arifin, Dahlia Husin (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h.137-170.

fakultas konsumsinya berbeda dan tidak dapat ditebak dengan pola konsumsi seorang mahasiswa dari fakultas lain.<sup>3</sup>

Konsumsi mahasiswa di luar dari konsumsi makanan biasanya hanya berpusat pada bidang perkuliahan, seperti fotocopy, biaya internet, print tugas dan lainnya. Jika dikelompokkan maka konsumsi non makanan mahasiswa bergerak dalam empat hal yaitu transportasi, komunikasi meliputi biaya pulsa, internet dan lainnya, sedangkan pembelanjaan meliputi untuk membeli pakaian, handphone, laptop, aksesoris dan lainnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa seseorang harus mengutamakan kebutuhan pokok, adanya konsep hemat dan menggunakan harta untuk sesuatu yang bermanfaat, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidup seseorang dalam mengonsumsi sesuai kebutuhan.

Semakin hari tingkat kebutuhan manusia semakin meningkat, apalagi budaya konsumtif saat ini sudah semakin meluas ditengah-tengah masyarakat khususnya mahasiswa. Tidak jarang untuk memenuhi kebutuhan sering dilakukan dengan cara kredit.

Kredit dalam bahasa latin disebut *credere* yang artinya percaya, maksud dari percaya bagi di pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka

---

<sup>3</sup> Flinsia Debora Wurangian, Daisy Engka Dan Jacline Sumual, "Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado", dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 15, No 02, 2015, h. 75

<sup>4</sup> *Ibid.*,h.75

waktu.<sup>5</sup> Sehingga seseorang yang memberi kredit dan penerima kredit harus memiliki rasa percaya satu sama lain demi tercapainya kerjasama yang baik, dan tidak saling merugikan.

Pembelian dengan cara kredit adalah suatu pembelian yang dilakukan terhadap sesuatu barang, yang pembayaran harga barang tersebut dilakukan secara berangsur-angsur sesuai dengan tahapan pembayaran yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak (pembeli dan penjual).<sup>6</sup>

Jual beli secara kredit tampaknya sudah menjadi fenomena umum dalam kehidupan sekarang ini. Dimana banyak orang menggunakan alternatif ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti barang-barang yang digunakan sehari-hari.

Realitas yang terjadi pada Mahasiswi IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah, banyak di antaranya yang tidak mengutamakan kebutuhan pokok dan hanya mengutamakan keinginan untuk mengikuti *trend*. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswi melakukan pola konsumtif diantaranya yaitu adanya barang-barang kredit, pengaruh teman, *trend*, adanya model barang yang bagus dan karena keinginan sendiri atau pun karena kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, bahwa fenomena jual beli kredit ini sudah menjadi hal yang biasa di kalangan mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro. Sistem kredit yang dimaksud adalah adanya dua pihak yang

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.93

<sup>6</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h.142

terlibat, dimana yang satu pembeli sedangkan yang satunya penjual yang melakukan jual beli dengan sistem kredit. Disini pihak penjual memberikan tempo atau waktu kepada pembeli. Dimana pembeli (mahasiswi) melakukan kredit karena mengikuti *trend* atau mode dan keinginannya saja. Akan tetapi jika dilihat dari kenyataan yang ada para mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro banyak yang belum memiliki penghasilan sendiri, hanya mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Dengan uang saku yang seharusnya untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang mahasiswi akan tetapi dipergunakan untuk melakukan kredit yang akan menimbulkan beban bagi mahasiswi tersebut karena harus memikirkan cicilan, yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswi banyak yang mengesampingkan kebutuhan pokok yang seharusnya dipenuhi oleh mahasiswi.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, jual beli secara kredit ini sangat diminati oleh Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, karena dengan pembelian secara kredit ini dapat memudahkan dalam pembayarannya. Sehingga dapat memunculkan sebuah sikap pemborosan, dimana mahasiswa terkadang sudah memiliki banyak barang, namun masih menginginkan barang yang lainnya ataupun barang yang sejenis tanpa memikirkan kebutuhan pokok yang lebih penting yang seharusnya dipenuhi oleh mahasiswi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai pola konsumtif dalam jual beli secara kredit pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

---

<sup>7</sup> Wawancara, SR dan MT: Mahasiswi IAIN Metro, pada 29 Desember 2016.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kredit yang dilakukan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam jual beli kredit?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif mahasiswa IAIN Metro dalam jual beli kredit dan untuk mengetahui bagaimana sistem kredit yang sering dilakukan oleh mahasiswa IAIN Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dipenelitian ini adalah:

- a) Manfaat secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang pentingnya kebutuhan yang harus diutamakan.

b) Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi mahasiswa IAIN Metro agar lebih menerapkan sikap hemat dan tidak berlebihan (konsumtif).

#### D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dalam menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>8</sup>

Diantaranya hasil penelitian yang Evi Wardani dengan judul, “*Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam. Kesimpulan dari skripsi ini bahwa sebagian dari masyarakat sudah menunjukkan kesadaran tentang pentingnya memperhatikan aspek *maslahat* dan halal dalam memperoleh dan mempergunakan barang untuk dikonsumsi.

---

<sup>8</sup> Zuhairi, et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39.

Sebagian masyarakat masih cenderung terpengaruh untuk berperilaku tidak mempertimbangkan aspek *maslahat* dari barang yang dibeli. Hasil penelitian ini menunjukkan semua masyarakat muslim dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sangat mengutamakan kehalalan semua barang dan jasa yang digunakan namun belum seluruhnya mempertimbangkan kemaslahatannya.<sup>9</sup>

Hasil penelitian Fiktaj Praditiatama dengan judul, “*Analisis Perilaku Konsumen terhadap Produk Asuz Zenfone (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2011)*”. Penelitian ini secara detail telah menjelaskan tentang perilaku konsumen terhadap produk Asuz Zenfone. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro yang membeli produk Asuz Zenfone dipengaruhi oleh faktor eksternal atau variable stimulus. Fakto eksternal yaitu dipengaruhi faktor budaya dan sosial dalam pengambilan keputusan menggunakan produk Asuz Zenfone. Sedangkan yang tidak menggunakan produk Asus Zenfone dipengaruhi oleh faktor pribadi dan psikologis, dimana untuk membeli dan menggunakan produk selain Asus Zenfone ini masuk kedalam variable respon.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan memiliki kajian yang berbeda walaupun ada beberapa kajian-kajian yang sama pada tema-tema

---

<sup>9</sup> Evi Wardani, *Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Dusun III Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.60

<sup>10</sup> Fiktaj Praditiatama, *Analisis Perilaku Konsumen terhadap Produk Asuz Zenfone (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2011)*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro)

tertentu. Akan tetapi dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada pola konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam hal jual beli kredit.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsumsi Menurut Ekonomi Islam**

##### **1. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi (*consumptio*) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu sandang, pangan dan papan. Jika dipandang secara khusus, maka sering kali konsumsi hanya terbatas pada pola makan dan minum. Namun apabila cakupan konsumsi diperluas akan ditemukan konsep bahwa konsumsi merupakan segala aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan kepuasan suatu produk sehingga mengurangi atau menghabiskan daya guna produk tersebut.<sup>11</sup>

Menurut pandangan Islam kegiatan ekonomi merupakan tuntutan kehidupan, di samping merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.<sup>12</sup> Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah.<sup>13</sup> Konsumsi bagi seorang muslim hanya sebagai perantara untuk menambah kekuatan dalam mentaati segala perintah Allah.

---

<sup>11</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 148.

<sup>12</sup> Sri Rizqiningsih, Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Hal Trend Jilbab Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi kasus pada mahasiswi akultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang), <http://eprints.walisongo.ac.id>, diunduh 29 Mei 2012

<sup>13</sup> Arif Pujiyono, Teori Konsumsi Islam, dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, vol.3 No.2, Desember 2006, h.198. diunduh 29 Mei 2017.

Konsumsi Islam harus senantiasa memperhatikan halal-haram dengan kaidah dan hukum Islam agar tidak terjadi banyak *mudharat* bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebutuhan masyarakat ataupun individu atas makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan dalam konsumsi. Barang-barang yang diproduksi, untuk digunakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya juga dinamakan barang konsumsi.

## 2. Etika Konsumsi dalam Islam

Adapun dalam Islam memperhatikan beberapa hal dalam berkonsumsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jenis barang yang dikonsumsi adalah barang yang baik dan halal (*halalan thoyyiban*) yaitu dari zat dan prosesnya.
- b. Kegunaan atau kemanfaatan barang yang dikonsumsi, artinya lebih memberikan manfaat dan jauh dari merugikan baik dirinya maupun orang lain.
- c. Kuantitas barang yang dikonsumsi tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir, tetapi pertengahan, serta ketika memiliki kekayaan berlebih harus mau berbagi melalui zakat, infak, sedekah maupun wakaf dan ketika kekurangan harus sabar dan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Mengonsumsi sesuatu merupakan sesuatu kenikmatan bagi setiap individu. Akan tetapi dalam Islam terdapat aturan-aturannya. Dimana

---

<sup>14</sup> Arif Pujiyono, *Teori Konsumsi Islam.*, h.201-202.

dalam mengkonsumsi harus melihat jenis barang yang baik lagi halal, bermanfaat bagi yang mengkonsumsi dan tidak merugikan orang lain, tidak lebih dan tidak kurang akan tetapi yang sedang-sedang atau yang sederhana saja. apabila memiliki harta yang lebih maka didalam harta tersebut masih terdapat hak orang lain yang membutuhkan.

### 3. Prinsip-Prinsip Konsumsi Menurut Islam

Konsumsi dalam Islam memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dari konsumsi konvensional. Konsumsi Islam selalu memperhatikan halal-haram, komitmen dan konsekuen dengan kaidah-kaidah dan hukum-hukum syariat yang mengatur konsumsi agar mencapai kemanfaatan konsumsi dan mencegah penyelewengan dan dampak *mudharat* baik bagi dirinya maupun orang lain.

Oleh karena itu, konsumsi dalam Islam dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

#### a. Prinsip Halal

Sebagaimana diketahui bahwa Islam sangat memperhatikan kualitas dan kesucian barang dikonsumsi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis. Hal ini selain bersifat transendental juga keduniawian karena Islam sangat memperhatikan kesucian dan kebersihan dari barang konsumsi.<sup>15</sup> Dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 168 :

---

<sup>15</sup> Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013, h.244.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah 2:168)<sup>16</sup>

Ayat tersebut diatas menjelaskan tentang makanan yang dimaksud adalah semua yang tersedia di bumi dengan catatan khusus harus yang diharamkan dan baik bagi manusia.<sup>17</sup>

#### b. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti yang mendasar sekali, dimana maksudnya dalam mencari rezeki seseorang harus dengan cara yang halal dan tidak melanggar hukum. Halal dimaksudkan bahwa cara perolehannya harus sah secara hukum, memperhatikan prinsip keadilan, dalam arti tidak menipu dan merampas hak orang lain. Karena itu alangkah bahagia dan mulianya orang yang mengedepankan prinsip keadilan, baik dalam mencari rezeki maupun dalam mengkonsumsinya. Kemudian itu tidak hanya dihadapkan sesama manusia, bahkan lebih jauh dari itu, yakni kemudian dihadapan Allah SWT.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 25.

<sup>17</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), h. 158.

<sup>18</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Perss, 2007), h.119

c. Prinsip Kebersihan

Syarat yang kedua ini tercantum dalam kitab suci Al Qur'an maupun Sunnah tentang makanan yaitu, harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor atau menjijikan sehingga dapat merusak selera. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat.<sup>19</sup> Dalam firman Allah SWT QS.An-Nahl ayat 66:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِۦ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشُّرْبِ ۚ إِنَّ ۖ ٦٦

Artinya: “Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya”. (QS.An-Nahl 16:66)<sup>20</sup>

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT memberi manusia minuman susu yang bersih dari binatang ternak itu, “*nusqikum-mimmaa fi buthunihi*”, bersih karena susu tidak tercampur dengan darah dan kotoran binatang ternak tersebut, “*mim-baini farstin wa damil-labanaan*”.<sup>21</sup>

Menurut Islam barang-barang yang dikonsumsi harusnya barang-barang yang menunjukkan nilai kebaikan, kesucian, keindahan dan menimbulkan kemasalahatan untuk umat, baik secara material

<sup>19</sup> Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h.46.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.*, h.274

<sup>21</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir.*, h.153

maupun secara sepiritual. Barang yang dikonsumsi hendaknya harus bersifat halal.

d. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip ini mengandung arti dalam melakukan konsumsi tidak boleh berlebih-lebihan.<sup>22</sup> Prinsip kesederhanaan ini juga berlaku bagi pembelanjaan. Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas atau berlebihan (*Israf*) termasuk pemborosan yaitu membuang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah dan manfaat dan hanya menuruti nafsu. Orang tidaklah boleh berlaku kikir maupun boros, firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”. (QS. Al-Furqan 25:67)<sup>23</sup>

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang menjaga keseimbangan dan kesederhanaan (hidup sesuai dengan kemampuan) dalam konsumsi.<sup>24</sup>

e. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan mentaati perintah Islam, maka tidak akan ada bahaya maupun dosa dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal yang

<sup>22</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.110

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h.365

<sup>24</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, H.110.

dikaruniakan Allah SWT karena kemurahan-Nya. Tetapi jika dalam keadaan terpaksa diluar batas kemampuan manusia (darurat-*emergency*) ketentuan itu bisa saja disimpangin sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS.Al-Baqarah ayat 173:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ١٧٣

Artinya: “*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*”. QS.Al-Baqarah 2:173)<sup>25</sup>

Pada hakikatnya semua rezeki yang kita konsumsi adalah anugerah Allah SWT. kerana itu jika memiliki dan mengkonsumsi harta tidak boleh berlebihan, karena didalam apa yang kita miliki terdapat hak orang lain yang harus ditunaikan. Hak-hak tersebut dapat berupa zakat, infaq, dan sodaqah. Namun dalam hal khusus bagi pelaku bisnis kemurahan hati itu bisa diwujudkan dalam bentuk melindungi konsumen dari segala modus kecurangan, seperti harga yang pantas, kualitas barang yang wajar, takaan yang jujur dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

#### f. Prinsip Moralitas

Berakhlak dalam Islam tidak hanya dialamatkan kepada sesama manusia, tetapi juga pada diri sendiri, lingkungan sekitar, dan bahkan

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.*, h.26.

<sup>26</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis.*, h. 122

terhadap Allah sekali pun. Wujud terimakasih kepada Allah di dalam mengelola dan mengkonsumsi harta hendaknya kita mengikuti petunjuk-Nya.<sup>27</sup> Seorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terimakasih kepada-Nya setelah makan. Dengan demikian ini maka akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memnuhi keinginan-keinginan fisiknya. Hal ini penting karena Islam menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup material dan spiritual yang berbahagia.<sup>28</sup>

Yusuf Qardhawi menyatakan ada 3 norma dasar yang hendaknya menjadi landasan dalam perilaku konsumen muslim yaitu:

1. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir  
Harta diberikan Allah kepada manusia seharusnya digunakan untuk kemaslahatan manusia sendiri serta sebagai sarana beribadah kepada Allah. Dalam memanfaatkan harta ini, seharusnya ada sasaran untuk membelanjakan harta yaitu pemanfaatan harta untuk *fi sabillillah* serta diri sendiri dan keluarga
2. Memerangi tindakan mubazir atau konsep hemat, maksudnya jangan memboros-boroskan harta kecuali untuk sesuatu yang bermanfaat.
3. Sikap sederhana  
Sikap sederhana sangat dianjurkan oleh Islam.<sup>29</sup>

Al-Qur'an telah memberikan petunjuk kepada kita yang sangat jelas dalam hal konsumsi. Ia mendorong penggunaan barang-barang yang baik dan bermanfaat serta melarang adanya pemborosan dan pengeluaran terhadap hal-hal yang tidak penting. Dimana disatu sisi melarang membelanjakan harta secara berlebih-lebihan semata-mata hanya untuk

---

<sup>27</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis.*, h. 123.

<sup>28</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam.*, H.95

<sup>29</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih Bahasa: Zainal Arifin, Dahlia Husin (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h.137-170.

memenuhi hawa nafsu, sementara itu di sisi lain juga melarang menjauhkan diri dari kesenangan menikmati benda-benda yang baik dan halal dalam kehidupan. Dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Ma'idah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٨٧

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”*. ( QS. Al-Ma'idah:87)<sup>30</sup>

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa islam tidak melarang kaum muslimin untuk menikmati barang-barang yang bersih dan halal tetapi juga tidak memperbolehkan kehidupan *materialisme* yang hanya berdasarkan keinginan atau hawa nafsu saja. Kehidupan yang baik itu harus seimbang tidak berlebihan dan melampaui batas.

## **B. Perilaku Konsumtif**

### **1. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Adapun pengertian konsumtif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai bersifat konsumtif berlebihan (hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri).<sup>31</sup> Mengkonsumsi barang dan jasa yang baik

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.,h.122.

<sup>31</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2005), h.600.

dan halal merupakan syarat utama bagi kehidupan yang baik bagi seorang umat muslim.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana dalam membeli barang individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang kurang dibutuhkan).<sup>32</sup>

Gaya hidup konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk lain dengan fungsi yang sama. Hal ini tentunya akan menghabiskan pengeluaran individu lebih banyak.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas tersebut bahwa perilaku konsumtif yaitu suatu perilaku membeli barang secara berlebihan yang sifatnya kurang diperlukan dan hanya mementingkan faktor keinginan semata saja dibandingkan dengan kebutuhan. Konsumtif biasanya diartikan sebagai perilaku yang menunjukan orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang-barang ekonomi dan jasa, yang menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar pada masyarakat ini dilakukan secara berlebihan yang menimbulkan pola konsumtif.

---

<sup>32</sup> Endang Dwi Astuti, "Prilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda", dalam *Ejournal Psikologi* 2013, h. 154, diunduh 29 Mei 2017.

<sup>33</sup> Eva Melita Fitria, "Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic di Samarinda", dalam *Ejournal Ilmu Komunikasi* Vol 3, No 1, 2015, h.121. diunduh 04 Maret 2017..

## 2. Indikator Perilaku Konsumtif

Sedangkan Menurut Sumartono yang dikutip oleh Eva Melita Fitria bahwa indikator perilaku konsumtif yaitu ada beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah  
Terkadang seseorang akan membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan apabila membeli produk tersebut.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik  
Biasanya seseorang akan sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang di bungkus dengan rapi dan di hias dengan menarik
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi  
Biasanya seseorang mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mereka mempunyai ciri khas dalam berpenampilan
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas manfaat atau kegunaannya)
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
- f. Muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
- g. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (merek berbeda)

Kebanyakan orang cenderung menggunakan produk yang sejenis dengan merek yang lain, meskipun produk sebelumnya belum habis dipakainya.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat dilihat bahwa indikator perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan, secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana dalam membeli suatu barang hanya mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

### **3. Jenis-Jenis Perilaku Konsumtif**

Menurut Rosyid dan Lina yang dikutip oleh Agustina Erika S. bahwa ada tiga jenis sikap konsumtif yang hadir dalam masyarakat pada umumnya yaitu sebagai berikut:

a. *Implusive buying*

Artinya perilaku pembelian yang berlebih-lebihan. Perilaku konsumen yang berlebihan ditandai dengan sikap foya-foya dalam membeli barang.

b. *Non Rational Buying*

Artinya perilaku pembelian yang tidak rasional. Konsumen biasanya memiliki karakteristik suka membeli barang dengan harga yang tidak wajar dengan nilai manfaat barang.

c. *Wasteful buying*

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h,118.

Artinya perilaku pembelian yang bersifat boros. Perilaku yang bersifat boros ditandai oleh pembelian barang oleh konsumen yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan konsumen itu sendiri.<sup>35</sup>

#### **4. Dampak Perilaku Konsumtif**

Berperilaku konsumtif memberikan dampak bagi setiap konsumsinya. Dampak tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

##### **a. Dampak Positif**

Perilaku konsumtif pada beberapa sisi memberikan dampak positif, antara lain:

- 1) Membuka dan menambah lapangan pekerjaan karena akan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak untuk memproduksi barang dalam jumlah besar
- 2) Meningkatkan motivasi konsumen untuk menambah jumlah penghasilan karena konsumen akan berusaha menambah penghasilan agar dapat membeli barang yang diinginkan dalam jumlah dan jenis yang beragam.
- 3) Menciptakan pasar bagi produsen karena bertambahnya jumlah barang yang dikonsumsi masyarakat, produsen akan membuka

---

<sup>35</sup> Agustina Erika Sihotang, *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan dan Lingkungan Sosial dengan Sikap Konsumtif pada Siswa Kelas X di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung), h.42. diunduh 04 April 2017.

pasar-pasar baru untuk mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat.<sup>36</sup>

b. Dampak Negatif

Perilaku konsumtif pada beberapa sisi memberikan dampak negatif, antara lain:

- 1) Pola hidup yang boros akan menimbulkan kecemburuan sosial karena semua orang akan membeli barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu, tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.
- 2) Mengurangi kesempatan untuk menabung karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan dengan menyisihkan untuk ditabung.
- 3) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengonsumsi banyak barang pada saat sekarang tanpa berfikir kebutuhannya pada masa datang.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas bahwa dampak perilaku konsumtif dapat dilihat dari dua sisi pandangan, yaitu dampak positifnya memberikan lapangan pekerjaan dan memberikan semangat kepada para

---

<sup>36</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen, Teori dan Praktek*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 36

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.36-37.

produsen untuk menciptakan pasar-pasar baru. Sedangkan dampak negatifnya dapat menimbulkan pemborosan.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

### **a. Faktor eksternal**

#### 1) Budaya

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia pada umumnya dipelajari.<sup>38</sup> Budaya adalah karakter masyarakat secara keseluruhan, termasuk didalamnya beberapa faktor yang meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, musik, seni, teknologi, pola kerja, produk, dan ciri lainnya yang memberikan perbedaan warna dari masyarakat lainnya.<sup>39</sup>

Budaya, dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat.

---

<sup>38</sup> Nugroho, J.setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dari Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 11.

<sup>39</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan.*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.89.

2) Faktor sosial, selain faktor budaya perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti:

(a) Kelompok acuan

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku konsumen tersebut.<sup>40</sup>

(b) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh.<sup>41</sup>

(c) Peran dan Status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya, keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dan peran dan status.<sup>42</sup>

**b. Faktor Internal**

1) Faktor psikologis juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif diantaranya:

---

<sup>40</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.83.

<sup>41</sup> *Ibid.*,

<sup>42</sup> Nugroho, J.setiadi, *Perilaku Konsumen.*, h.13.

(a) Motivasi

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh seorang konsumen.<sup>43</sup> Dengan motivasi tinggi dorongan kebutuhan dan keinginan tersebut akan menjadi lebih kuat apabila barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya.

(b) Presepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk digambarkan sebagai proses dimana individu menyeleksi, mengorganisasi dan menterjemahkan stimulasi menjadi sebuah arti yang koheren dengan dengan semua kejadian dunia. Dapat juga digambarkan dengan bagaimana kita melihat dunia sekitar kita.<sup>44</sup> Dengan presepsi yang baik maka motivasi untuk bertindak akan tinggi dan ini menyebabkan orang tersebut bertindak secara rasional.

(c) Sikap dan kepercayaan

Sikap dan kepercayaan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku pembelian konsumen.<sup>45</sup> Sikap adalah suatu keadaan pada diri seseorang untuk berperilaku suka atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), h.34.

<sup>44</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen.*, h.66.

<sup>45</sup> Basu Swastha, *Irawan, Manajemen Pemasaran Modern*, H.112.

<sup>46</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, h.80.

Pengaruh sikap terhadap perilaku konsumen sangat jelas, misalnya produk yang bermanfaat dan berkualitas akan disukai pembeli. Tetapi sebaliknya jika produk yang kualitasnya rendah, hanya menarik pembeli sesaat saja yang kemudian meninggalkannya.

(d) Proses belajar

Yaitu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.<sup>47</sup> Pengaruh pengalaman belajar terhadap perilaku konsumen adalah mereka menjadi selektif sebelum memutuskan untuk membeli barang dan jasa.

2) Faktor pribadi, bahwa keputusan untuk membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yaitu:

- (a) Usia, orang membeli suatu barang dan jasa berubah-ubah selama hidupnya. Pada usia remaja kecenderungan seseorang untuk berperilaku lebih besar dari pada orang dewasa.
- (b) Pekerjaan. Pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pekerjaannya. Seseorang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan mempunyai kebutuhan yang berbeda pula.
- (c) Keadaan ekonomi, orang yang mempunyai cukup uang akan cenderung lebih senang membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.74.

(d) Kepribadian dan konsep diri. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda yang akan mempengaruhi perilaku pembeli. Kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang membedakan seseorang yang menyebabkan terjadinya jawaban yang secara relatif tetap dan bertahan lama terhadap lingkungannya.<sup>48</sup>

(e) Gaya hidup.

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.<sup>49</sup>

Sebagai seorang konsumen yang baik dalam menggunakan barang-barang dan jasa dalam mengkonsumsi kebutuhan seharusnya lebih mengutamakan kebutuhan pokok serta jangan berperilaku konsumtif dimana yang hanya mementingkan keinginan dan hanya mengikuti trend serta agar tidak ketinggalan jaman. Sehingga mengakibatkan sikap boros dimana pendapatan dan pengeluaran terkadang tidak seimbang.

Pijakan dari konsumsi islam bukanlah hanya menghabiskan manfaat barang dan jasa, tetapi tetap berupaya agar barang dan jasa

---

<sup>48</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan pengendalian, jilid 1* (Penerbit Erlangga, 1990), h.195.

<sup>49</sup> Nugroho, J.setiadi, *Perilaku Konsumen.*, h. 13

tersebut mendatangkan kemaslahatan bagi diri konsumen, keluarga dan lingkungannya.

## C. Jual Beli Kredit

### 1. Pengertian Jual Beli Kredit

Jual beli (*al-bai'*) secara etimologi atau bahasa adalah pertukaran barang dengan barang (barter). Jual beli merupakan istilah yang dapat digunakan untuk menyebut dari dua sisi transaksi yang terjadi sekaligus, yaitu menjual dan membeli<sup>50</sup>. Sedangkan menurut istilah (terminologi) yang dimaksud dengan jual beli adalah sebagai berikut:

- a. Menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.
- b. Pemilikan harta benda dengan jalan tukar menukar yang sesuai dengan aturan syara'.
- c. Saling tukar harta, saling menerima, dapat dikelola dengan ijab dan qabul, dengan cara yang sesuai dengan syara'.
- d. Tukar menukar benda dengan benda lain dengan cara yang khusus (diperbolehkan).
- e. Pertukaran benda dengan benda lain dengan jalan saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantinya dengan cara yang diperbolehkan.
- f. Aqad yang tegak atas dasar pertukaran harta dengan harta, maka jadilah pertukaran hak milik secara tetap.<sup>51</sup>

Beberapa ulama berbeda pendapat dalam memberikan pengertian jual beli, yaitu:

- a. Jual beli menurut ulama Hanafiah, jual beli merupakan pertukaran harta (benda) dengan harta berdasarkan cara khusus (yang diperbolehkan).

---

<sup>50</sup> Imam Mustofa, *Fiqh muamalah Kontemporer*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 19

<sup>51</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 67-68

- b. Jual beli menurut Imam Nawawi dalam Al-Majmu', yang dimaksud dengan jual beli merupakan pertukaran harta dengan harta untuk kepemilikan.
- c. Sedangkan menurut Ibnu Qudamah, jual beli merupakan pertukaran harta dengan harta, untuk saling menjadikan milik.<sup>52</sup>

Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah pertukaran barang dengan harta berdasarkan cara yang khusus yang di bolehkan, antara dua pihak atas dasar saling rela atas pemindahan kepemilikan.

Kredit dalam bahasa latin disebut *credere* yang artinya percaya, maksud dari percaya bagi di pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi sipenerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu, sehingga seorang *debitur* atau pemberi kredit dan *kreditur* atau penerima kredit harus memiliki rasa percaya satu sama lain demi tercapainya kerjasama yang baik, dan tidak saling merugikan.<sup>53</sup>

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 disebutkan bahwa "kredit adalah penyediaan uang tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga."<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), h. 73-74

<sup>53</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.93

<sup>54</sup> Irham Fahmi, Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.

Definisi kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu dalam jual beli maupun pinjam meminjam.<sup>55</sup> Jadi kredit itu memberikan benda atau barang sekarang tetapi dengan pembayaran dikemudian hari. Dimana dalam melakukan transaksi secara kredit, sebuah kepercayaan antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hal utama demi tercapainya kerjasama yang baik di antara kedua belah pihak.

Pembelian dengan cara kredit adalah suatu pembelian yang dilakukan terhadap sesuatu barang, yang pembayaran harga barang tersebut dilakukan secara berangsur-angsur sesuai dengan tahapan pembayaran yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak (pembeli dan penjual).<sup>56</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas tersebut, maka jual beli kredit yaitu jual beli yang dilakukan tidak secara kontan dimana pembeli sudah menerima barang yang dibeli, namun belum membayar harga barang tersebut. Jual beli kredit merupakan jual beli yang populer bagi semua kalangan. Dimana mekanisme dalam jual beli kredit ini harga barang dapat dibayarkan secara berkala dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

---

<sup>55</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2010), h. 299

<sup>56</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h.142

## 2. Dasar Hukum Jual Beli

Transaksi jual beli merupakan sesuatu hal yang dibolehkan dalam Islam, baik disebutkan didalam Al-Qur'an<sup>57</sup>. Adapun dasar hukum dari Al-Qur'an antara lain:

Surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ..... ٢٨٢

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya,...” (QS. Al Baqarah : 282).<sup>58</sup>

Surat Al-Baqarah ayat 275:

.....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ ..... ٢٧٥

Artinya:.....padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka siapa telah datang kepadanya nasihat (perintah meninggalkan riba).....(Al-Baqarah:275)<sup>59</sup>

Menyimak ayat tersebut di atas, Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba dan apabila mengadakan utang piutang hendaknya ditulis, bukan hanya berdasarkan kepercayaan saja. Jika

<sup>57</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.177-179

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.*, h. 37.

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.*, h. 36.

diperlukan maka menghadirkan saksi pun merupakan suatu hal yang penting, agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari.

Hadis Rasulullah SAW

عَنْ صُهِيبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرُّ كَفَّةٌ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ , وَ الْمَقَارَضَةُ , وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لِالْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)<sup>60</sup>

Artinya: *Dari Shuhaib bahwa Nabi bersabda: “tiga hal yang didalamnya ada berkah adalah jual beli bertempo, ber-qiradl (memberikan modal kepada seseorang hasil dibagi dua), dan mencampur gandum dengan sya’ir untuk makanan dirumah, bukan untuk dijual.(HR. Ibnu Majah)<sup>61</sup>*

Berdasarkan hadis di atas menjelaskan bahwasanya jual beli bertempo diperbolehkan, karena dengan jual beli bertempo dapat membantu seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana jual beli kredit ini dapat menolong agar seseorang tidak kesusahan dalam perekonomiannya.

### 3. Rukun dan Syarat Jual Beli Kredit

Rukun dan syarat dalam jual beli kredit pada umumnya memiliki rukun dan syarat yang sama seperti pada jual beli biasa, yaitu sebagai berikut:

- a) Orang yang berakad (Penjual dan pembeli)

Syarat orang yang melakukan akad jual beli yaitu, berakal atau *mumayyiz* dan yang melakukan akad adalah orang yang berbeda.

<sup>60</sup> A.Hasan, *Terjemah Bulughul Maram, jilid II*, (Bandung: Diponegoro, 1989), h.425

<sup>61</sup> Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, (Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2013), h.238

Artinya seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual dan sekaligus sebagai pembeli.<sup>62</sup>

b) *Ijab dan qabul* (akad)

Syarat yang terkait dengan ijab dan qabul ada tiga yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara qabul dengan ijab, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas.
2. Ijab dan qabul harus dilakukan oleh orang yang cakap hukum, *mumayyiz*, berakal, tahu akan hak dan kewajibannya.
3. Ijab dan qabul dilakukan dalam satu majelis.<sup>63</sup> Artinya kedua belah pihak yang melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik yang sama.

c) *Ma'qud 'alaih* (objek jual beli)

Syarat benda yang menjadi objek akad yaitu, suci, memberi manfaat bagi manusia, milik seseorang, dan dapat diketahui banyaknya, beratnya, takarannya dan ukurannya.<sup>64</sup>

Menurut Salim yang dikutip oleh Ismail Nawawi mengatakan sudah maklum adanya bahwa akad jual beli secara umum mempunyai syarat-syarat yang telah dijelaskan secara detail dalam kitab-kitab fiqih. Hanya saja, jual beli secara kredit mempunyai persyaratan khusus yang berkaitan dengan karakteristiknya, dan yang terpenting adalah bahwa

---

<sup>62</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media pratama, 2007), h.115

<sup>63</sup> Imam Mustofa, *Fiqh muamalah.*, h.24

<sup>64</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah.*, h. 70

tempo atau jangka waktunya telah telah ditentukan.<sup>65</sup> Harga barang termasuk unsur terpenting dalam jual beli. Dimana harus jelas jumlahnya, jelas masa pembayarannya dan cara angsurannya serta ditetapkan atas dasar kerelaan dan tidak ada yang merasa dipaksa.

Selain rukun dan syarat dalam jual beli kredit terdapat unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan.

Kepercayaan adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada karena tanpa ada rasa saling percaya antara kreditur dan debitur maka akan sangat sulit terwujud suatu sinergi kerja yang baik<sup>66</sup>

2. Kesepakatan

Disamping unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dan penerima kredit

3. Jangka waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu bias berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

4. Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit, semakin panjang suatu kredit maka semakin besar resikonya dmikian pula sebaliknya.<sup>67</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas bahwa dalam melaksanakan jual beli kredit harus memperhatikan rukun dan syarat dalam jual beli.

Serta pentingnya unsur-unsur dalam melakukan suatu transaksi kredit,

---

<sup>65</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.109.

<sup>66</sup> Irham Fahmi, Yovi Livianti.H, Syahiruddin, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Afabeta, 2010), h.59.

<sup>67</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h.94-95.

karena unsur-unsur sangat penting untuk meyakinkan si pemberi kredit dan penerima kredit.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>68</sup> Penelitian lapangan dilakukan untuk meneliti sesuatu kejadian yang ada di lingkungan, guna untuk mengetahui tentang objek yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan di IAIN Metro untuk memperoleh informasi atau data-data secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif Mahasiswa dalam jual beli kredit serta bagaimana sistem kredit yang biasanya dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan cerita pendek.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), cet 10, h. 46.

<sup>69</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.124.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang sudah diteliti oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitiannya. Gambaran yang didapat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam jual beli kredit serta bagaimana sistem kredit yang biasanya dilakukan oleh Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah

#### **A. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>70</sup> Sumber data yang dijadikan pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sumber data tersebut diperoleh dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer adalah bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>71</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penjual dan pembeli dalam sistem kredit pada Mahasiswi

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, h.129.

<sup>71</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 103.

Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro. Dimana jumlah data Mahasiswa diperoleh dari akademik IAIN Metro.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive* yang dikombinasikan dengan *snowball sampling*. Dimana *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>72</sup> Dimana kriteria atau ciri-ciri dalam penelitian ini yaitu penjual yang menggunakan sistem kredit dan konsumen yang melakukan jual beli kredit minimal dua kali, belum memiliki penghasilan sendiri (kebutuhannya masih dalam tanggungan orang tua).

Sedangkan *snowball sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel yang pada awalnya sangat kecil jumlahnya, kemudian sampel yang pertama kali dipilih agar menyebutkan rekan-rekannya yang memiliki karakteristik yang sama dengan mereka.<sup>73</sup> Dengan demikian langkah selanjutnya yaitu mewawancarai responden yang telah disebutkan informan pertama, dan begitu seterusnya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>74</sup> Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen

---

<sup>72</sup> S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah, Ed.1, Cet.13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.98.

<sup>73</sup> Sofian Efendi, Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 173.

<sup>74</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h.129

resmi.<sup>75</sup> Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>76</sup> Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>77</sup> Sedangkan bentuk wawancara yang penulis gunakan adalah semi-terstruktur dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.<sup>78</sup>

Adapun yang akan menjadi sasaran wawancara adalah penjual dan pembeli dalam sistem kredit. Dimana diharapkan dapat memperoleh data tentang bagaimana sistem jual beli kredit yang dilakukan dan apa saja

---

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.157

<sup>76</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet ke 3, h.138.

<sup>77</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial.*, h.133.

<sup>78</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.89.

faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>79</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dalam jual beli kredit serta sistem kredit yang sering dilakukan.

## C. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>80</sup>

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dengan cara berfikir yang berbentuk induktif. Menurut Sutrisno Hadi berfikir induktif yaitu “berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 248

generalisasi yang mempunyai sifat umum”.<sup>81</sup> Cara berfikir ini digunakan untuk membahas dan mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif Mahasiswi IAIN Metro dan sistem kredit yang biasanya dilakukan oleh mahasiswi.

---

<sup>81</sup> Sutrino Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UniversitasGadjah Mada, 1984), h.42.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Mahasiswi IAIN Metro**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro**

Secara historis keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal ini karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.<sup>82</sup>

Melalui perjuangan yang gigih pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan

---

<sup>82</sup> Profil IAIN Metro, <http://metrouniv.ac.id>. Di akses pada 06 September 2017.

Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.<sup>83</sup>

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 kerana untuk ketentuan mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (*al-jami'ah*) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Yayasan ini mulai berjalan sejak 27 Agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.<sup>84</sup>

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966. Tidak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996,

---

<sup>83</sup> *Ibid.*

<sup>84</sup> *Ibid.*

Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.<sup>85</sup>

Sebagai kelanjutan, maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 Hijriyah, yang selanjutnya tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro.<sup>86</sup>

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, menurut Perpres tersebut, pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> *Ibid.*

<sup>87</sup> *Ibid.*

## 2. Visi, Misi IAIN Metro.

### a. Visi

Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”.

### b. Misi

Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yaitu:

- 1) Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keislaman, modal pembelajaran dan penelitian.
- 3) Menumbuhkan *sosio-eco-techno-preneurship* sivitas akademi dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 4) Melaksanakan sistem tatakelola manajemen kelembagaan profesional dan berkeadaban yang berbasis tekno informasi.

## 3. Struktur Organisasi IAIN Metro

Kepemimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro diantaranya:

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| a) Rektor IAIN Metro | : Prof. Dr. Hj.Enizar, M.Ag. |
| b) Wakil Rektor I    | : Dr. Suhairi, M.H           |
| c) Wakil Rektor II   | : Muhtar Hadi, M.S.I         |
| d) Wakil Rektor III  | : Ida Umami, M.Pd.Kons       |

e) Kabag Administrasi : Dra. Mugi Hastuti

#### **4. Profil Mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Kota Metro. Di IAIN Metro sendiri terdapat empat yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD). Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dibagi menjadi empat jurusan yaitu Ekonomi Syariah (ESy), D3 Perbankan Syariah (D3 PBS), S1 Perbankan Syariah (S1 PBS), dan Manajemen Haji Dan Umrah (MHU).

Program studi S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro dibuka mulai tahun akademik 2005/2006. Program studi ini didirikan untuk mencetak para ekonom dan akademisi muslim yang diharapkan akan mampu mengawal dinamisnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki misi terdepan dalam melahirkan Sarjana Ekonomi Syariah yang professional dan Islami. Untuk mewujudkan visi tersebut program studi ini memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada profesionalisme kerja dan pengembangan akademis.
2. Menyiapkan praktisi professional muslim dibidang ekonomi Islam
3. Menjadi sentra laboratorium penelitian keilmuan Ekonomi Islam.

Adapun kompetensi lulusan Program Studi S1 Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai manajer keuangan
2. Sebagai supervisor keuangan
3. Sebagai akuntan muslim
4. Sebagai dewan pengawas lembaga keuangan
5. Sebagai wirausawan muslim<sup>88</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara dan berdasarkan data yang peneliti peroleh jumlah seluruh Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah adalah berjumlah 767 Mahasiswi. Dengan jumlah yang begitu banyak peneliti melihat setiap Mahasiswi memiliki *fashion* atau gaya berpenampilan yang berbeda-beda. Dari mulai yang sederhana sampai yang selalu mengikuti *trend*. Di sini peneliti hanya mewawancarai Mahasiswi yang terkait dengan praktik jual beli kredit, dikarenakan keterkaitan dengan judul skripsi ini yang berhubungan dengan praktik jual beli kredit yang dilakukan Mahasiswi IAIN Metro khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

Di sini peneliti melihat ada ketertarikan para Mahasiswi terhadap praktik jual beli kredit terhadap barang-barang seperti tas, dompet, serta *makeup* guna memenuhi kebutuhan atau hanya sekedar keinginan saja. berdasarkan survey yang peneliti lakukan banyak faktor-faktor yang membuat Mahasiswi khususnya jurusan Ekonomi Syariah tertarik dengan

---

<sup>88</sup> [Metrouniv.ac.id](http://Metrouniv.ac.id)

praktik jual beli kredit tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikombinasi dengan *snowball sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 1.1  
Jumlah Seluruh Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2017<sup>89</sup>

<b>FAKULTAS DAN JURUSAN</b>	<b>JUMLAH MAHASISWI</b>
<b>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</b>	
Pendidikan Agama Islam (PAI)	817
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	233
Tadris Bahasa Inggris (TBI)	777
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)	408
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)	143
Tadris/Pendidikan Matematika (TPM)	32
Tadris/Pendidikan Biologi (TPB)	33
Tadris/Pendidikan IPS	22
<b>Fakultas Syariah</b>	
Hukum Keluarga (HK)/Ahwal Syakhsyah (AS)	227
Hukum Ekonomi Syariah (HESy)	390
Hukum Tata Negara Islam (HTNI)	20
<b>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)</b>	
Ekonomi Syariah (ESy)	767
D3 Perbankan Syariah (D3 PBS)	203
S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)	675
Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)	27
<b>Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)</b>	
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	193
Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	34
Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	19

<sup>89</sup> Dokumen IAIN Metro

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah sejumlah 767. Sedangkan menurut data dari sistem informasi akademik (SISMIK) IAIN Metro jumlah seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang aktif sebanyak 1179. Di sini terlihat banyak Mahasiswa Perempuan dibandingkan Mahasiswa laki-laki.

## **B. Praktek Jual Beli Sistem Kredit Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Jual beli kredit merupakan jual beli yang populer di kalangan masyarakat termasuk mahasiswi, kredit memudahkan untuk mendapatkan barang yang diinginkan dengan keterbatasan dana yang dimiliki. Dari hasil survey yang peneliti lakukan dengan metode wawancara, menghasilkan keterangan tentang praktek jual beli kredit di IAIN Metro dengan 6 orang penjual. Berdasarkan wawancara kepada Putri, Sisil, Eli, dan Efri, Dwi, dan Pajri selaku penjual yang menggunakan sistem kredit didapati suatu keterangan mengenai kegiatan jual beli kredit.

### **1. Modal dan Obyek jual beli**

Berkaitan dengan modal dan awal mulanya menggunakan sistem kredit yang digunakan oleh penjual tersebut maka para penjual berbeda satu sama lain dalam memulai usaha jual beli tersebut serta menggunakan modal yang berbeda juga. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa barang yang diperjual belikan dalam hal ini beragam seperti tas, dompet, baju, jilbab, make-up, sepatu serta aksesoris

untuk menunjang penampilan.<sup>90</sup> Akan tetapi tidak semua barang tersebut dijual dengan sistem kredit. Terdapat pedagang yang hanya menjual tas saja dengan kisaran harga minimal Rp. 250.000 yang dapat di jual menggunakan sistem kredit. Sedangkan untuk barang seperti baju, jilbab, sepatu, make-up dan aksesoris menggunakan sistem *cash*.<sup>91</sup> Selain itu terdapat penjual yang menggunakan sistem kredit untuk semua barang seperti tas, dompet, sepatu, jilbab, baju, make up dan aksesoris dengan kisaran harga minimal Rp. 100.000 dan untuk harga dibawah harga tersebut menggunakan sistem tunai.<sup>92</sup> Kemudian terdapat penjual yang menjual barang sesuai permintaan pembeli dengan sistem kredit dengan kisaran harga di atas Rp.100.000.<sup>93</sup>

Sedangkan untuk awal mula serta kisaran modal yang digunakan sangat beragam, dimulai dari modal Rp. 1.500.000 dan memulai berjualan menggunakan sistem kredit pada tahun 2014.<sup>94</sup> Kemudian ada yang memulai berjualan menggunakan sistem kredit dari tahun 2016 dengan modal awal Rp. 1.000.000.<sup>95</sup> selain itu juga terdapat penjual yang

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Putri, Sisil, Eli dan Efri, Dwi, Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>91</sup> Wawancara dengan Eli dan Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>92</sup> Wawancara dengan Putri, Sisil, Efri, Pajri, dan Dwi, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>93</sup> Wawancara dengan Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>94</sup> Wawancara dengan Sisil, dan Eli Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>95</sup> Wawancara dengan Putri, Pajri dan Efri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

berjualan dengan sistem kredit sejak tahun 2015 dengan modal awal Rp.800.000.<sup>96</sup>

## 2. Sistem Pembayaran dan Ketentuan DP (*Down Payment*)

Sistem pembayaran dalam jual beli kredit ini merupakan hal utama yang harus disepakati oleh kedua belah pihak yang terlibat. Dimana penjual dan pembeli menyepakati harga dan jangka waktu atau tempo yang mereka gunakan. Sedangkan *Down Payment* (DP) merupakan uang muka pembayaran dari pembelian atas transaksi penjualan secara kredit. Dimana biasanya para pembeli memberikan DP awal sebagai tanda jadi dalam transaksi jual beli secara kredit tersebut.

Dalam hal ini diperoleh keterangan bahwa uang muka yang ditetapkan setiap penjual sangat bervariasi. Dimulai dengan uang muka sebesar Rp. 50.000 untuk barang dengan kisaran harga di atas Rp. 100.000 dengan jangka waktu 2 bulan. Kemudian sisa pembayaran tersebut dapat dicicil setiap minggunya ataupun dapat dilunasi secara langsung di akhir pembayaran tersebut tanpa mencicil.<sup>97</sup> Selain itu terdapat penjual yang menetapkan uang muka sebesar 25% dari harga barang yang dikreditkan dengan jangka waktu 1-2 bulan. Dengan sisa pembayaran dapat dicicil setiap minggu.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Dwi, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>97</sup> Wawancara dengan Putri Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>98</sup> Wawancara dengan Dwi, Sisil, dan Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Pajri diperoleh informasi bahwasanya uang muka yang ditetapkan sebesar Rp. 50.000 untuk harga barang di atas Rp.200.000 dengan jangka waktu 2 bulan<sup>99</sup>. Sedangkan untuk barang yang kisaran harganya Rp.100.000-Rp.200.000 uang muka yang ditetapkan itu sebesar Rp.25.000. Kemudian ia memberikan tempo hanya selama 1 bulan saja. Oleh karena itu setiap konsumennya diharuskan mencicil setiap minggunya.<sup>100</sup> Akan tetapi ada juga penjual yang menentukan minimal uang muka sebesar Rp.15.000. Apabila terdapat pembeli yang ingin memberikan uang muka lebih akan diterima.<sup>101</sup>

Sedangkan sistem pembayaran yang diminati atau disukai kalangan mahasiswi yaitu dengan jangka waktu 2-3 bulan dengan mencicil sisa pembayaran tersebut.<sup>102</sup>

### **3. Ketepatan Pembayaran**

Ketepatan pembayaran ialah hal yang penting dalam praktik jual beli kredit tersebut. Dimana sebagai seorang penjual memberikan kepercayaan kepada para pembeli atau konsumennya dalam hal ketepatan pembayaran. Tetapi berdasarkan wawancara dengan para penjual tersebut didapati realita bahwa masih ada yang terlambat dalam pembayarannya.

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Pajri dan Eli, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>100</sup> Wawancara dengan Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>101</sup> Wawancara dengan Efri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>102</sup> Wawancara dengan Putri, Sisil, Eli dan Efri, Dwi, dan Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

Sehingga terkadang para penjual sulit untuk memutar kembali modal yang digunakannya tersebut.<sup>103</sup>

Selain ketepatan dalam pelunasan sistem kredit tersebut, para penjual juga menjelaskan tentang peningkatan penjualan. Dimana peningkatan dalam penjualan merupakan hal yang membahagiakan dan sangat diharapkan oleh setiap penjual. Menurut para penjual menjelaskan bahwa penjualan mereka akan meningkat ketika menjelang lebaran dan terdapat barang-barang baru serta banyak model yang trendi sehingga menarik perhatian para pembeli.<sup>104</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa penjual tersebut di atas, jual beli kredit ini sangat diminati Mahasiswi. Dimana para Mahasiswi lebih suka sistem mencicil dengan uang muka di awal dengan jangka waktu 2-3 bulan. Hal tersebut yang membuat transaksi kredit ini diminati oleh kalangan Mahasiswi karena memungkinkan untuk mendapatkan barang yang diinginkan karena tidak tersediannya uang tunai sehingga transaksi kredit ini sebagai alternatif yang dipilih oleh Mahasiswi. Sedangkan dilihat dari kemampuan mencicil atau mengangsur pembeli yang terkadang terjadi keterlambatan dikarenakan kondisi keuangan yang kurang mencukupi.

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Putri, Sisil, Eli dan Efri, Dwi, Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

<sup>104</sup> Wawancara dengan Putri, Sisil, Eli dan Efri, Dwi, Pajri, Penjual yang menggunakan Sistem Kredit, Pada 25-28 September 2017

### **C. Perilaku Konsumtif dalam Jual Beli Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Tingkah laku konsumen merupakan suatu tindakan individu yang bertujuan untuk memperoleh manfaat dan ridho Allah SWT. tindakan konsumen dalam mempergunakan suatu barang sebaiknya didasarkan oleh prinsip tidak berlebih-lebihan atau pemborosan. Islam tidak melarang umatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi manusia diperintahkan untuk menggunakan barang dan jasa yang halal dan baik serta tidak berlebih-lebihan. Dalam memenuhi kebutuhan juga harus didukung dengan adanya kemampuan ekonomi. Serta dianjurkan bersikap sederhana dan tidak terlalu boros dalam membelanjakan harta dengan bermewah-mewahan tanpa perhitungan yang melampaui batas kemampuan seseorang.

Namun masih banyak Mahasiswi yang membelanjakan uang sakunya tanpa perhitungan dalam membeli barang-barang yang bukan menjadi kebutuhan pokok seorang Mahasiswi. Dimana masih banyak Mahasiswi yang tertarik dengan jual beli kredit, sehingga banyak yang tidak mempertimbangkan kondisi keuangannya. Masih banyak yang mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Dalam setiap kegiatan tersebut Mahasiswi dipengaruhi beberapa faktor-faktor dalam diri pribadi mereka maupun faktor-faktor yang muncul dari luar.

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dalam jual beli kredit Mahasiswi IAIN Metro, peneliti telah

melakukan wawancara dengan beberapa Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro yang menyukai sistem kredit.

Tabel I.2  
Asal sekolah dan pekerjaan orang tua responden

No.	Nama	Asal Sekolah	Pekerjaan Orang Tua
1.	AK	MAN	Petani
2.	NAA	SMA	Wiraswata
3.	NUF	MA	Petani
4.	MTS	SMA	PNS
5.	SD	SMK	Wiraswasta
6.	RH	MAN	Petani
7.	EYR	SMA	Petani
8.	NA	SMA	Petani
9.	WS	SMK	Petani

Sumber : Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro<sup>105</sup>

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa responden berasal dari sekolah yang berbeda-beda satu sama lainnya. Sedangkan untuk pekerjaan orang tua dari respondenpun berbeda-beda. Dari data tersebut di atas terdapat 1 orang yang orang tuanya bekerja sebagai PNS, 2 orang yang orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta dan 6 orang yang dimana orang tuanya bekerja sebagai seorang petani. Selain hal tersebut di atas berikut hasil wawancara terkait dengan uang bulanan yang didapat setiap bulan.

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro terkait Jual beli Kredit, Pada 02-09 Oktober 2017

Tabel I.3

Uang saku Mahasiswi setiap bulan.

No.	Nama	Uang Bulanan	Uang saku perhari	Angsuran Kredit	Kos / Tidak
1.	AK	Rp. 300.000	Rp. 15.000	Rp.20.000/minggu	Tidak Kos
2.	NAA	Rp. 300.000	Rp. 15.000	Rp.20.000/minggu	Tidak Kos
3.	NUF	Rp. 500.000	Rp. 25.000	Rp.25.000/minggu	Kos
4.	MTS	Rp. 700.000	Rp. 25.000	Rp.100.000/1x angsur	Tidak Kos
5.	SD	Rp. 600.000	Rp. 25.000	Rp.15.000/1x angsur	Tidak Kos
6.	RH	Rp. 600.000	Rp. 30.000	Rp. 50.000/1x angsur	Kos
7.	EYR	Rp. 1.000.000	Rp. 40.000	Rp.30.000/minggu	Kos
8.	NA	Rp. 800.000	Rp. 20.000	Rp.100.000/1x angsur	Pondok
9.	WS	Rp. 400.000	Rp. 20.000	Rp.15.000/1x angsur	Kos

Sumber : Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro<sup>106</sup>


---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro terkait Jual beli Kredit, Pada 02-09 Oktober 2017

Selain data tersebut di atas peneliti mendapatkan informasi mengenai uang tambahan setiap bulannya. Dimana Mahasiswa meminta uang tambahan kepada orang tua ketika jatah bulanan yang telah diberikan habis sebelum waktu yang ditentukan. Seperti AK dan NAA setiap bulannya meminta uang tambahan sebesar Rp.50.000. Sedangkan NUF dan RH setiap bulannya meminta tambahan Rp.500.000. kemudian EYR, MTS dan WS meminta tambahan sebesar Rp.200.000 setiap bulannya. Untuk SD setiap bulannya meminta tambahan sebesar Rp.300.000 yang digunakan untuk membeli bensin. Menurut keterangan mereka meminta uang tambahan dikarenakan uang yang telah diberikan telah habis sebelum akhir bulan.

Uang tersebut tidak hanya dipergunakan untuk kebutuhan kuliah saja, akan tetapi juga dipergunakan untuk membeli barang-barang lainnya seperti, bedak, parfum, lipstick dan lain sebagainya. Selain untuk perlengkapan tersebut mahasiswa juga mempergunakan uang tersebut untuk membeli baju, jilbab, sepatu serta untuk makan bersama teman di café ataupun rumah makan. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan sikap boros. Dimana sebenarnya para mahasiswa masih memiliki barang-barang yang masih layak dipakai seperti jilbab, baju, sepatu, serta tas. Seperti penuturan MTS bahwa ia telah memiliki tas lebih dari 10 akan tetapi masih tertarik untuk membelinya lagi.

Kemudian berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata uang saku yang didapatkan Mahasiswa tersebut di atas setiap bulannya

adalah Rp.300.000 sampai Rp.1.000.000 dengan pengeluaran setiap harinya berkisar antara Rp.15.000 sampai Rp.40.000. Selain itu juga berdasarkan wawancara dengan beberapa pembeli diperoleh informasi terkait sistem kredit tersebut sebagai berikut:

### 1. Alasan Memilih Kredit

Banyak alasan yang melatarbelakangi para mahasiswi suka membeli barang secara kredit. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diperoleh keterangan bahwa mereka menyukai kredit.<sup>107</sup> Karena dalam hal pembayarannya lebih mudah dan lebih ringan dan memudahkan mereka mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus menunggu uangnya terkumpul lebih dahulu. Dikarenakan jika membeli secara *cash* dirasa lebih berat.<sup>108</sup> Selain itu mereka juga dirayu oleh teman serta melihat teman telah menggunakan barang tersebut sehingga mereka tertarik untuk memiliki barang tersebut.<sup>109</sup> Kemudian dengan kredit tersebut dapat memiliki barang yang lumayan bermerek.<sup>110</sup> Selain itu juga mereka merasa percaya diri menggunakan barang-barang bermerek. Akan tetapi barang tersebut tidak berpengaruh terhadap perkuliahan.<sup>111</sup>

Selain hal tersebut mereka membeli barang tersebut dikarenakan tertarik dengan model dan bentuk yang bagus dan beragam macamnya

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro MTS, Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>108</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro ( AK, NAA, NUF, MTS, SD, RH, EYR, NA, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>109</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (SD, EYR dan NUF), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>110</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro ( NAA), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>111</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro ( NAA, NUF, MTS, EYR dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

sehingga mereka tertarik untuk membelinya walaupun keterbatasan dana. Mereka membeli barang-barang tersebut hanya karena keinginan semata bukan karena kebutuhan. Karena pada dasarnya mereka sudah memiliki barang yang sama dengan fungsi yang sama hanya saja dengan merek yang berbeda.<sup>112</sup> Misalnya mereka telah memiliki 5 buah tas bahkan lebih dari itu yang masih layak pakai tetapi tetap tertarik ketika melihat model-model baru dan bagus sehingga membuat mereka lapar mata dan langsung memutuskan untuk membelinya dengan sistem kredit tersebut.

Sedangkan menurut AK menuturkan bahwa ia membeli barang secara kredit tersebut karena kebutuhan yang mendesak. Dimana barang yang ia miliki sudah tidak layak pakai sehingga ia memilih membeli secara kredit karena ia menyadari kondisi keuangan yang ia miliki.<sup>113</sup>

Sedangkan untuk sistem pemabayaran yang mereka pilih biasanya dengan jangka waktu 2 bulan dengan uang muka di awal kemudian mencicil sisa angsuran.<sup>114</sup> Kemudian ada juga yang memilih jangka waktu 3 bulan dengan di angsur tiap minggunya.<sup>115</sup>

## **2. Kendala Pembayaran**

Ketepatan dalam pembayaran biasanya menjadi salah satu hal penting dalam transaksi jual beli kredit tersebut. Dimana para penjual berharap bahwa pembeli dapat tepat waktu melunasi kredit tersebut

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (NAA, NUF, MTS, SD, EYR, NA, RH, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>113</sup> Wawancara dengan AK, Mahasiswi IAIN Metro, Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>114</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (AK, MTS, SD, RH, EYR, NA, RH dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>115</sup> Wawancara dengan NAA dan NUF, Mahasiswi IAIN Metro, Pada 02-09 Oktober 2017

sehingga dapat digunakan untuk memutar modalnya kembali. Akan tetapi masih saja ada pembeli yang tidak melunasi pembayaran tersebut dengan tepat waktu sesuai kesepakatan. Sehingga membuat para penjual rugi. Kendala dalam pembayaran dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti informasi yang didapatkan dari para pembeli bahwa mereka terkadang terkendala pelunasan dikarenakan belum mendapat kiriman uang saku dari orang tua serta dikarenakan uang tersebut digunakan untuk membeli barang lain atau bahkan untuk kredit barang kembali. Misalnya ketika uang saku yang diberikan oleh orang tua seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang mahasiswa akan tetapi digunakan untuk membeli barang secara kredit karena dirasa lebih ringan dalam pembayaran. Namun ketika jangka waktunya tiba uang tersebut telah dipergunakan untuk hal lain seperti membeli barang-barang lainnya.<sup>116</sup> Sehingga terkadang mereka harus meminjam uang kepada teman terlebih dahulu untuk melunasinya tersebut atau meminta kepada orang tua.<sup>117</sup>

Selain membeli barang kredit dalam satu bulan biasanya mereka juga membeli barang lain seperti kosmetik, baju, atau jilbab, kurang lebihnya 1-3 kali membeli barang tersebut.<sup>118</sup> Dikarenakan mereka berpendapat bahwa dapat dicicil dilain waktu dan memutuskan untuk membeli barang lainnya lagi. Sehingga ketika tiba waktu pelunasan

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (NAA, NUF, MTS, SD, EYR, RH, NA, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>117</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro ( NAA, NUF, MTS, EYR, NA, RH, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

<sup>118</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (NAA, NUF, MTS, SD, EYR, NA, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017.

pembayaran uang yang seharusnya mereka gunakan untuk kebutuhan sebagai mahasiswi malah dipergunakan untuk membayar cicilan dan bahkan untuk membeli barang lainya lagi. Sehingga hal ini membuat mereka lebih konsumtif pada kebutuhan pelengkap dibandingkan dengan kebutuhan sebagai seorang mahasiswi.

### 3. Mengikuti *Trend*

*Trend* merupakan suatu hal yang sering dibicarakan oleh setiap masyarakat, serta sedang menjadi perhatian di masyarakat pada saat tertentu. Dalam dunia *fashion* biasanya *trend* merupakan suatu hal yang sedang digandrungi atau sedang digemari oleh masyarakat pada saat tertentu agar tidak ketinggalan perkembangan zaman. Banyak orang-orang yang selalu ingin mengikuti *trend* yang sedang berkembang. Tidak jauh berbeda maka di kalangan mahasiswi pun banyak yang ingin mengikuti *trend fashion* yang sedang hits saat ini atau yang biasanya disebut kekinian.

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa para mahasiswi sebenarnya suka mengikuti *trend* saat ini. Akan tetapi hal tersebut terhalang dengan biaya atau keuangan.<sup>119</sup> Karena sebagai mahasiswi yang hanya mengandalkan uang saku dari orang tua saja maka hal tersebut di anggap sulit atau tidak cukup untuk mengikuti *trend*. Karena itu salah satu alternatif yang mereka pilih untuk memenuhi keinginanya adalah dengan sistem kredit tersebut.

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Metro (NAA, NUF, MTS, SD, EYR, NA, RH, dan WS), Pada 02-09 Oktober 2017

#### **D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif seseorang dalam jual beli kredit dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Dimana di dalam faktor eksternal meliputi budaya kelompok anutan dan kelompok keluarga. Sedangkan faktor internal terdapat faktor psikologis dan faktor pribadi. Faktor psikologis meliputi motivasi presepsi, pengalaman belajar, sikap dan kepercayaan. Faktor pribadi meliputi usia, pekerjaan, keadaan ekonomi dan kepribadian.

Dari hasil penelitian tersebut di atas maka diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif Mahasiswi IAIN Metro dalam jual beli kredit diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Faktor Eksternal**

###### **1. Faktor Budaya**

Budaya merupakan suatu hal yang kompleks yang dapat merubah pola pikir menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan ini akan menjadi hal utama seseorang dalam menentukan sesuatu. Seperti yang diungkapkan MTS bahwa ia terbiasa membeli barang-barang secara kredit. MTS membeli barang tersebut tanpa memikirkan kondisi keuangan yang ada sebagai Mahasiswi. MTS melakukan kebiasaan tersebut karena ia menyukai hal tersebut untuk mengikuti perkembangan mode. Apabila seseorang sudah terbiasa melakukan hal tersebut secara berlebihan dan berkelanjutan maka hal tersebut dapat menjadikan manusia menjadi

pecandu dari suatu produk. Sehingga hal tersebut susah untuk dihilangkan serta dapat mempengaruhi pola konsumtif seseorang.

## **2. Kelompok Anutan**

Kelompok yang memberikan pengaruh secara langsung salah satunya yaitu lingkungan teman. Seperti yang diutarakan oleh NUF, SD, dan SR bahwa membeli produk tersebut salah satunya karena lingkungan pergaulan serta banyak yang menggunakan produk tersebut. Sehingga mempengaruhi mereka untuk membeli produk tersebut tanpa memikirkan kondisi keuangan dan memilih cara kredit untuk mendapatkan produk tersebut. Jika salah satu dari teman mereka sudah memiliki produk tersebut, maka seolah-olah mereka bersaing antara satu dengan yang lain demi mendapatkan citra diri yang lebih baik atau setidaknya sama dengan yang lain.

Sedangkan menurut AK mengutarakan meskipun lingkungan teman yang mempunyai banyak referensi mempengaruhinya tetapi tidak terlalu terpengaruh karena ia sangat mengontrol keuangannya dan lebih mengutamakan kebutuhan.

## **b. Faktor Internal**

### **1. Faktor Psikologis**

#### **a) Presepsi**

Presepsi merupakan suatu proses seseorang dalam menciptakan suatu anggapan atau gambaran akan sesuatu hal. Presepsi akan mempengaruhi perilaku dan tindakan konsumen

dalam mendapatkan barang. Seperti yang dikemukakan oleh NAA, NUF, MTS, EYR, RH, dan WS beranggapan bahwa dengan menggunakan produk yang mengikuti perkembangan zaman akan membuatnya lebih percaya diri menggunakan produk tersebut. Sehingga akan memberikan kesan yang berbeda dan lebih bergengsi. NAA beranggapan bahwa dengan sistem kredit selain mudah dalam pembayarannya juga dapat memiliki produk yang bemerek dengan mudah.

#### **b) Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam seorang individu itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Dengan motivasi tinggi akan melatarbelakangi konsumen untuk melakukan tindakan agar tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan keinginannya. Seperti SD, EYR, dan NUF termotivasi untuk memiliki barang-barang tersebut karena melihat teman yang sudah memakainya sehingga hal tersebut membuat mereka ingin memiliki produk tersebut, dimana salah satunya dengan sistem kredit. Motivasi akan mendorong Mahasiswa untuk membeli barang yang diinginkan, bahkan mendorong untuk membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.

#### **c) Sikap dan Kepercayaan**

Sikap dan kepercayaan merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi konsumen dalam menentukan

keputusan. Dimana ketika seseorang percaya terhadap suatu produk yang dianggap baik seperti memiliki citra merek yang berkualitas dan sudah banyak digunakan oleh setiap orang dan model yang menarik maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap konsumen dan membuat konsumen tertarik untuk memilih produk tersebut.

Seperti yang diungkapkan MTS, NA, SD, NUF, NAA, EYR, dan WS bahwa mereka pernah membeli produk berbeda merek karena tertarik melihat model-model yang mereka anggap bagus akan tetapi memiliki harga yang relatif mahal bagi kalangan Mahasiswi. Sehingga membuat mereka memilih sistem kredit tersebut agar dapat terpenuhi keinginannya sehingga memicu pola konsumtif di kalangan Mahasiswi.

## **2. Faktor Pribadi**

### **a) Usia**

Usia akan mempengaruhi seseorang untuk berperampilan. Banyak orang akan menyesuaikan cara berperampilannya berdasarkan usia mereka. Begitupun di kalangan Mahasiswi dalam segi berperampilan akan berusaha berperampilan dengan baik. Dimana ketika muncul produk-produk terbaru maka Mahasiswi akan cenderung ingin membeli produk tersebut. Namun terkadang tidak melihat kondisi keuangan yang ada, dimana terkadang produk-produk tersebut tidak murah harganya. Sehingga hal

tersebut dapat memicu Mahasiswa memilih sistem kredit untuk memenuhi keinginannya.

**b) Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keputusan mana yang harus didahulukan antara kebutuhan dan keinginan. Bagi MTS, SD, EYR, NA, NAA, NUF, WS dan RH dalam hal konsumsi barang-barang dengan sistem kredit lebih cenderung mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Dengan alasan jika tidak mencukupi dapat meminjam kepada teman terlebih dahulu atau terkadang meminta kepada orang tua. Sedangkan bagi AK yang lebih mereka utamakan adalah kebutuhan. Sehingga AK memilih sistem kredit karena mereka membutuhkannya dan tidak ingin membebankan orang tua dengan cara berhemat walaupun secara finansial orang tuannya mampu.

**c) Kepribadian dan Konsep Diri**

Kepribadian merupakan faktor dari dalam diri dari masing-masing individu dalam merespon dan menentukan pengaruh yang ada, baik itu pengaruh dari luar maupun pengaruh dari dalam diri sendiri. Perilaku konsumtif dapat juga dilihat dari kepribadiannya. Seperti yang diungkapkan MTS bahwa ia memang menyukai kredit walaupun terkadang terdapat kendala keuangan. Selain itu NAA, NUF, MTS, SD, EYR, NA, RH, dan WS karena mereka tertarik dengan adanya barang baru. Sehingga setiap terdapat barang baru

mereka tertarik untuk memiliki barang tersebut. Walaupun sudah memiliki barang-barang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif Mahasiswi IAIN Metro dalam jual beli kredit dapat disimpulkan bahwa Mahasiswi sebagai konsumen cenderung lebih besar mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan sebagai seorang Mahasiswi. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif dalam jual beli kredit Mahasiswi IAIN Metro yaitu, faktor budaya, kelas sosial, persepsi, motivasi, usia, keadaan ekonomi, kepribadian serta sikap dan kepercayaan.

Dalam prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam selain memperhatikan prinsip halal dan baik dalam mengkonsumsi barang tersebut tetapi juga terdapat prinsip kesederhanaan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an telah memberikan petunjuk kepada kita yang sangat jelas dalam hal konsumsi. Ia mendorong penggunaan barang-barang yang baik dan bermanfaat serta melarang adanya pemborosan dan pengeluaran terhadap hal-hal yang tidak penting. Dimana disatu sisi melarang membelanjakan harta secara berlebih-lebihan semata-mata hanya untuk memenuhi hawa nafsu, sementara itu di sisi lain juga melarang menjauhkan diri dari kesenangan menikmati benda-benda yang baik dan halal dalam kehidupan. Dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Ma'idah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُعْتَدِينَ ٨٧

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas*”. ( QS. Al-Ma’idah:87)

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa islam tidak melarang kaum muslimin untuk menikmati barang-barang yang bersih dan halal tetapi juga tidak memperbolehkan kehidupan *materialisme* yang hanya berdasarkan keinginan atau hawa nafsu saja. Kehidupan yang baik itu harus seimbang tidak berlebihan dan melampaui batas.

Sebagai Mahasiswi jika tidak benar-benar mencermati dan berhati-hati dalam kegiatan konsumsi akan membawa dampak buruk seperti tidak dapat melakukan kegiatan konsumsi untuk mencukupi kebutuhan pada waktu yang ditentukan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa jual beli kredit merupakan jual beli yang diminati kalangan Mahasiswi. Jual beli kredit dapat memicu pola konsumtif Mahasiswi. Dimana dengan jual beli kredit ini para Mahasiswi dapat membeli barang yang diinginkan tanpa memikirkan kondisi keuangan sebagai seorang Mahasiswi. Dimana mereka menyukai kredit walaupun terkadang terjadi kendala pembayaran. Kemudian mereka harus meminjam uang kepada teman untuk melunasi pembayaran tersebut. Sedangkan sistem pembayaran yang disukai yaitu mencicil dengan jangka waktu 2 bulan kemudian di ansur. a Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumtif dalam jual beli kredit Mahasiswi IAIN Metro yaitu faktor budaya, kelompok anutan, presepsi, motivasi, sikap dan kepercayaan serta usia, kedaan ekonomi dan kepribadian.

#### **B. Saran**

Kepada Mahasiswi IAIN Metro agar lebih berhati-hati dalam pola konsumsi baik memakai sistem kredit maupun tidak serta dalam memilah ataupun memilih sesuatu harus lebih dipertimbangkan lagi agar tidak terjadi pola konsumtif ataupun pemborosan. Sehingga keuangan sebagai

seorang Mahasiswi tetap stabil sampai waktu yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang Mahasiswi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Hasan, *Terjemah Bulughul Maram, jilid II*, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yokyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Agustina Erika Sihotang, *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan dan Lingkungan Sosial dengan Sikap Konsumtif pada Siswa Kelas X di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*,(Bandar Lampung: Universitas Lampung), diunduh 04 April 2017.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2013.
- Arif Pujiyono, Teori Konsumsi Islam, dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, vol.3 No.2, Desember 2006, diunduh 29 Mei 2017.
- Basu Swastha, Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*.
- Cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodolodi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, cet 10.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, Yokyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Endang Dwi Astuti, “Prilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda”, dalam *Ejournal Psikologi* 2013, diunduh 29 Mei 2017.
- Eva Melita Fitria, “Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic di Samarinda”, dalam *Ejournal Ilmu Komunikasi* Vol 3, No 1, 2015, diunduh 04 Maret 2017..
- Flinsia Debora Wurangian, Daisy Engka Dan Jacline Sumual, “Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado”, dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 15, No 02, 2015.

- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Imam Mustofa, *Fiqh muamalah Kontemporer*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Irham Fahmi, Yovi Lavianti Hadi, *Pengantar Manajemen Perkreditan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Afabeta, 2010.
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet ke 3, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Perss, 2007
- Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan.*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media pratama, 2007.
- Nugroho, J.setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dari Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan pengendalian, jilid 1* Penerbit Erlangga, 1990.
- Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.
- S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah, Ed.1, Cet.13*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sofian Efendi, Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2012.
- Sri Rizqiningsih, Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Hal Trend Jilbab Perspektif Teori Konsumsi Islam (Studi kasus pada mahasiswi akultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2009 IAIN Walisongo Semarang), <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sutrino Hadi, *Metode Research 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen, Teori dan Praktek*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih Bahasa: Zainal Arifin, Dahlia Husin Jakarta: Gema Insani Pers, 1997.
- Zuhairi, et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah edisi revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsumsi Menurut Islam
  - 1. Pengertian Konsumsi
  - 2. Prinsip-Prinsip Konsumsi Islam
- B. Perilaku Konsumtif
  - 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

2. Indikator Perilaku Konsumtif
  3. Jenis-Jenis Perilaku Konsumtif
  4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif
- C. Jual Beli Kredit
1. Pengertian Jual Beli Kredit
  2. Dasar Hukum Jual Beli Kredit
  3. Rukun dan Syarat Jual Beli Kredit

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- B. Praktek Jual Beli Sistem Kredit Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
- C. Perilaku Konsumtif Dalam Jual Beli Kredit Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
- D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2017

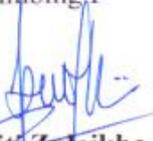
Mahasiswa Ybs,



**Resty Anggella**

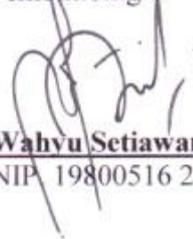
NPM. 13104054

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

**POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI SECARA KREDIT  
MAHASISWI JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**Alat Pengumpul Data (APD)**

**A. Wawancara**

1. Wawancara Dengan Pembeli

- a. Berapakah anda mendapatkan uang saku dalam satu bulan?
- b. Berapakah pengeluaran anda dalam satu hari?
- c. Apakah anda pernah membeli barang secara kredit?
- d. Barang apa saja yang biasanya anda kredit?
- e. Sistem pembayaran apa yang anda pilih?
- f. Lalu apa alasan anda membeli barang secara kredit?
- g. Apakah ada kendala saat jatuh tempo pembayaran?
- h. Apakah anda membeli barang tersebut karena pertimbangan keinginan, bukan karena anda membutuhkan barang tersebut?
- i. Apakah anda pernah membeli barang yang sama tetapi memiliki merek yang beda?
- j. Apakah anda termasuk orang yang mengikuti trend?
- k. Apakah barang-barang yang sudah anda beli mempengaruhi prestasi belajar?

2. Wawancara Kepada Penjual

- a. Sejak kapan anda menjual barang dengan sistem kredit?
- b. Sistem pembayaran seperti apa yang anda gunakan?
- c. Manakah sistem pembayaran yang lebih diminati konsumen? Dan bagaimana ketepatan pembayarannya?
- d. Pada situasi seperti apa penjualan anda meningkat?

**B. Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya IAIN Metro

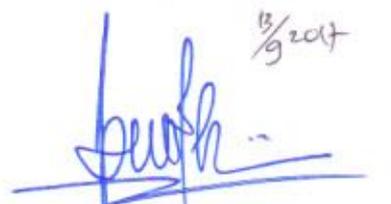
Metro, Agustus 2017

Mahasiswa Ybs,



**Resty Anggella**  
NPM. 13104054

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
2. Wahyu Setiawan, M.Ag

di -

Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Resty Angella  
NPM : 13104054  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Jual Beli Tas Secara Kredit Terhadap Pola Konsumtif Mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro (Studi Kasus Mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro Prodi Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2013)

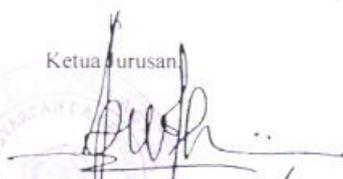
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan

  
Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47396; Website: www.fabi.metroiniv.ac.id e-mail: fabi\_ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0912/In.28/D.1/TL.00/08/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Rektor IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0911/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 24 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **RESTY ANGELLA**  
NPM : 13104054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI KREDIT MAHASISWI IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 24 Agustus 2017  
Wakil Dekan I,

*Siti Zulakha S.Ag, MHQ*  
NIP. 19720611 199803 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0911/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

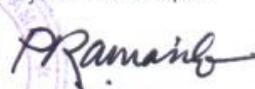
Nama : RESTY ANGGELLA  
NPM : 13104054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KONSUMTIF DALAM JUAL BELI KREDIT MAHASISWI IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

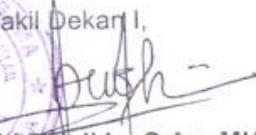
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Agustus 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**TRI PRAMAYETIA**

Wakil Dekan I,

  
**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4584/In.28/B.3/TL.00/10/2017  
Lampiran : 1 (satu) bundel  
Perihal : Balasan Permohonan Data Penelitian

09 Oktober 2017

Kepada Yth.  
Resty Anggella  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 29 Agustus 2017 perihal permohonan data penelitian, maka dengan ini kami memberikan data penelitian terlampir kepada:

Nama : **RESTY ANGELLA**  
NPM : 13104054  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul Skripsi : Pola Konsumtif dalam Jual Beli Kredit  
Mahasiswi IAIN Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

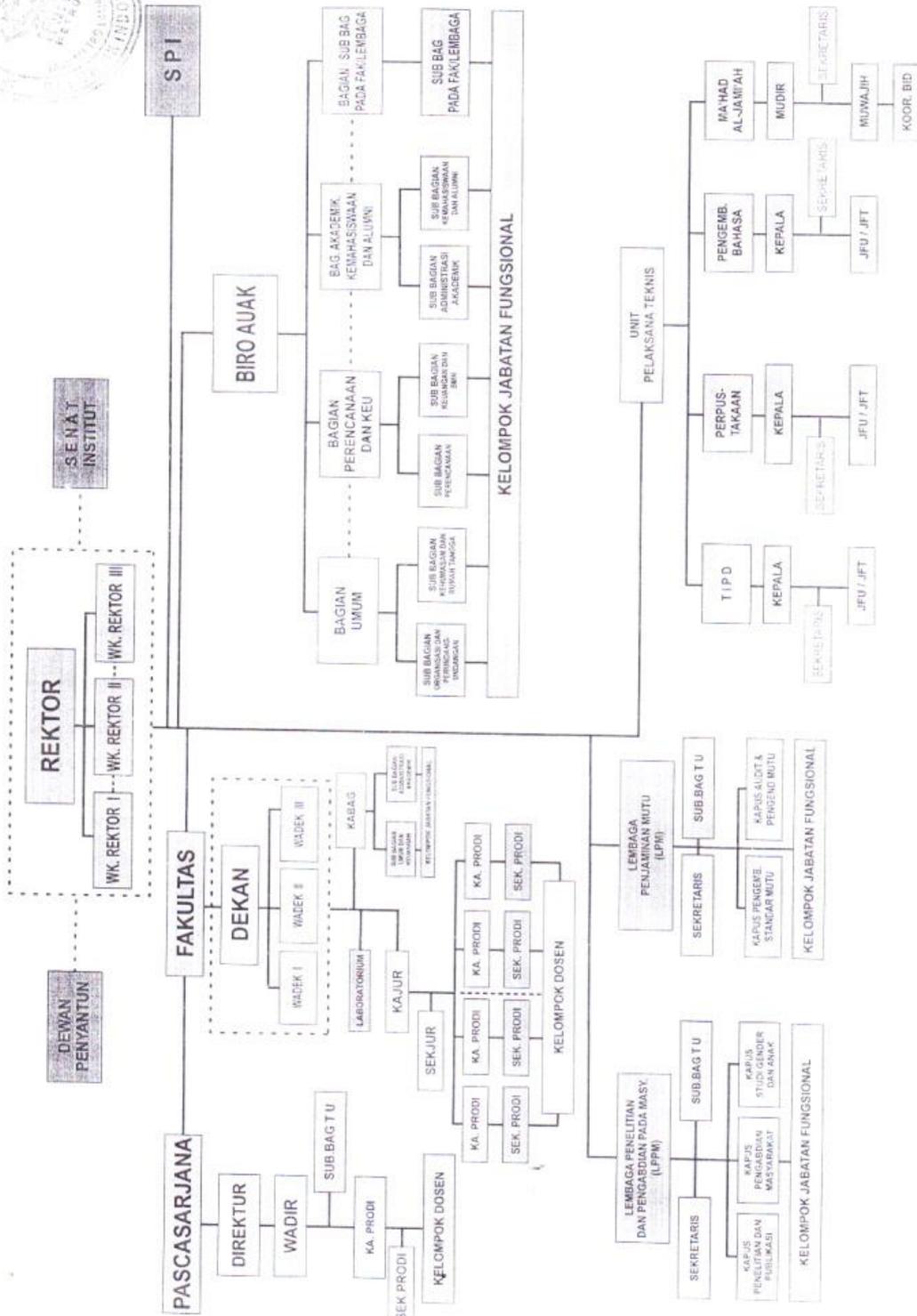


Kabag Akademik dan Kemahasiswaan,

*Ramasetia*  
Ramasetia, SE

NIP. 196711271998031002

# STRUKTUR ORGANISASI IAIN METRO



JUMLAH MAHASISWI FAKULTAS DAN JURUSAN DI IAIN METRO

FAKUTAS DAN JURUSAN	JUMLAH MAHASISWI
<b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)</b>	
Pendidikan Agama Islam (PAI)	817
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	233
Tadris Bahasa Inggris (TBI)	777
Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)	408
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	143
Tadris/Pendidikan Matematika (TPM)	32
Tadris/Pendidikan Biologi (TPB)	33
Tadris/Pendidikan IPS	22
<b>FAKULTAS SYARIAH</b>	
Hukum Keluarga (HK) / Ahwal Syakhshiyah (AS)	227
Hukum Ekonomi Syariah (HESy)	390
Hukum Tata Negara Islam (HTNI)	20
<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)</b>	
Ekonomi Syariah (ESy)	767
D3 Perbankan Syariah (D3 PBS)	203
S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)	675
Manajemen Haji dan Umrah (MHU)	27
<b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)</b>	
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	193
Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	34
Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/1/2018		acc dimungkinkan lengkap seluruh unsurnya	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054                                  Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/12/2017		hal 55-60 tambahkan sesuai dg kondisi ril Cf: diami → sebenarnya bgnr keadaa dan meneka bedanya dta. perlintikan Cf di dalam. Perbaiki hal 6.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 21.12.2017	✓	acc Bab IV-V untuk bi-bing dan pen-bing 1	

Dosen Pembimbing II



**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,



**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 14.12.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokuskan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.</li> <li>- Data yg dideskripsikan jangan parsial dan data mentah, tapi sudah diolah dan dibuat kerangka analisis.</li> <li>- Analisis menyede dg penapara data berupa praktik jual beli kredit, pola konsumtif wbs, dan faktor : yg melatar</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki lagi kata pertata</li> <li>- Dari data tersebut deskripsikan sedikit. misalnya tentang presentase Esy. dll. termasuk presentase dan jumlah perbandingan mahasiswa mahasiswa Esy</li> <li>- hilangkan kata "mbak" sebutkan saja nama</li> <li>- perbaiki footnote. sebutkan nama-namanya begitu juga footnote lainnya.</li> <li>- pada kesimpulan uraikan secara singkat cara jual beli kredit sebagai modal pola konsumtif, pola yang diminati baru kemudian faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>- Lebih tepat deskripsi mahasiswa IAIN Metro secara umum. Sumber data primer diperjelas apakah seluruh fakultas atau bagaimana.</p> <p>- Data yang disajikan tahun berapa. Apakah seluruh mahasiswa atau khusus mahasiswa?</p> <p>- Deskripsi data jangan satu persatu informan, tapi buat topik terlebih dahulu. Analisis menjadi satu kesatuan dalam deskripsi data.</p> <p>- Apakah faktor eksternal hanya dua atau kerangka teori tentang faktor eksternal terbatas. Jika ya, tambahkan kerangka teori dari berbagai jurnal.</p>	

Dosen Pembimbing II

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Resty Anggella**  
NPM. 13104054

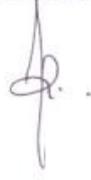


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054                                  Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2017 /9		acc APD Lanjutkan penelitian dan penulisan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13104054**      Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/8/2017		APD → pembedanya / pada potongan penelitian kepada Pajewel → siapa? misal siapa atau siapa? kutu ada faktor apa berbeda masing dan ini blue/gelas di LBM	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13104054**      Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/8 2017		Acc Bab I - III Lanjutan APD Dan izin rist	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**

NIP. 19720611 199803 2 001



**Resty Anggella**

NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Resty Anggella**      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13104054      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 8.8.2017	✓	-acc APP untuk bimbingan dg Pembimbing	

Dosen Pembimbing II



**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,



**Resty Anggella**  
NPM. 13104054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Resty Anggella                      Fakultas/ Jurusan        : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 13104054                              Semester /TA                : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 1-8-2017	✓	- Acc Bab I - III untuk bimbingan dg pembimbing I - acc outline, lanjutkan bimbingan dg pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**

NIP. 19800516 200501 1 008



**Resty Anggella**

NPM. 13103454



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Resty Anggella                      Fakultas/ Jurusan        : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 13104054                              Semester /TA                : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 7.7.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat <u>loriteria</u> yg gelas dib penetapan sumber data primer, sehingga dapat mengeliminasi dan mengurangi ruang lingkup subjek penelitian.</li> <li>- Pengguna metode wawancara agar dilengkapi : o Pihak yg diwawancarai o data yg akan didapat dari narasumber.</li> <li>2 Perbaiki penulisan footnote sesuai buku pedoman.</li> <li>- Landasan teori tentang konsumsi perlu dilengkapi terkait pola dan jenis konsumsi menurut Isl.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**

NIP. 19800516 200501 1 008



**Resty Anggella**

NPM. 13103454

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metroiniv.ac.id email : iainmetro@metroiniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Resty Anggella** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104054 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/5 2017	✓	ACC di seminar baru kegiatan kuliah dulu sblm di Hk	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
 NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
 NPM. 13104054

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b>  <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b>          Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo          Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296          Website www.metroitv.ac.id email: tammetro@metroitv.ac.id</p>	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Resty Anggella** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104054 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2017 /5		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil dari survey mengenai loan to borrower kredit &amp; BI perlu menyebutkan per org, termasuk sisi negatif dari fenomena t.b.f.</li> <li>- Pertanyaan per tabel "Kapasitas" &amp; hal. tyaga</li> <li>- Metode wawancara</li> <li>- Daftar pertanyaan</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
 NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Resty Anggella**  
 NPM. 13104054

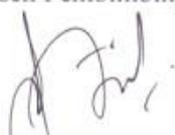
 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id email iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

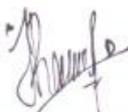
Nama : **Resty Anggella** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104054 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 25-4-2017	✓	-acc proposal untuk bimbingan dg pembi-bing I	

Dosen Pembimbing II

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
 NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

  
**Resty Anggella**  
 NPM. 13104054

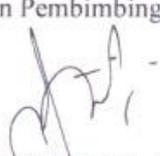
 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM</b> Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telepon (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id email iainmetro@metrouniv.ac.id	No Dokumen	FM-IAINJS-BM-05-09
	No Revisi	RO
	Tgl berlaku	
	Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Resty Anggella** Jurusan /Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
 NPM : 13104054 Semester/TA : VIII / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 27.3.2017	✓	lanjutan tentang teori & metoden	
	Senin, 17.4.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Edit kembali kata per kata. Satu paragraf jangan satu kalimat.</li> <li>- Pasar hutang jual beli kredit dikumpulkan Ad-Bur hadis, lebih baik lagi ijma' dll.</li> <li>- Perluanya literatur terkait terkait perilaku konsumen</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
 NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

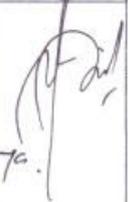
  
**Resty Anggella**  
 NPM. 13104054

	SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	STAIN JURAI SIWO METRO	No. Revisi	RO
	Jln. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. (0725) 41507	Tgl. Berlaku	
		Halaman	

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Resty Anggella  
NPM : 13104054

Jurusan/Prodi: Syari'ah dan Ekonomi Islam/ESy  
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 17.3.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbanyak literatur terutama jurnal dan buku atau penelitian terbaru.</li> <li>- Catatan masih sama spt sebelumnya.</li> </ul>	

Pembimbing II

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054

 <p><b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI</b> <b>(STAIN) JURAI SIWO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507</p>	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1
<b>FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL</b>		

Nama : Resty Anggella  
NPM : 13104054

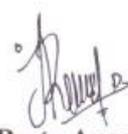
Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 13.1.2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertainti LBM, terkait alasa akademik pemilihan judul dan subjek penelitian. Perhatikan kesenjangan antara teori (kebutuhan primer mhs) dg insyafatadek) dg realitas di lapangan.</li> <li>- Pertanya penelitian gangan copas dari judul 1 tetapi fokus pd pokok permasalahan yg akan dikaji spt faktor: yg mempengaruhi pola konsumsi mhs.</li> <li>- Tuj. &amp; kegunaan penelitian disesuaikan dg pertanyaan penelitian.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

  
**Resty Anggella**  
NPM. 13104054

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti di lahirkan di desa Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 04 April 1995, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Maryoto dan Ibu Suhartini.

Pada tahun 2000 peneliti masuk TK Pertiwi Rajabasa Lama. Kemudian pada tahun 2001 melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Lama diselesaikan pada tahun 2007. Lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Labuhan Ratu yang diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri Labuhan Ratu yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam dimulai pada bulan Agustus 2013 dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.